

ABSTRAK

Lince. NIM: 105261138220. Dampak Perceraian Tanpa Putusan Pengadilan Agama Di Desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu. Program Studi Ahwal Syakhshiyah Universitas Muhammadiyah Makassar. (dibimbing oleh Mukhlis Bakri dan A. Asdar).

Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang Dampak Perceraian Tanpa Putusan Pengadilan Agama dan di latarbelakangi oleh permasalahan perceraian yang terjadi di luar Pengadilan Agama, sehingga begitu banyak dampak yang diakibatkannya baik dari pihak istri maupun suami. Penelitian ini berfokus pada 2 hal yaitu: 1) Hukum perceraian di luar Pengadilan Agama dalam perspektif hukum Islam di desa ilan batu uru kecamatan walenrang barat kabupaten luwu. 2) Dampak perceraian di luar Pengadilan Agama di desa ilan batu uru kecamatan walenrang barat kabupaten luwu.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, dokumentasi, serta kajian buku, jurnal, dan artikel. Teknik analisi data mencakup reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Data yang diperoleh kemudian disalin dan disusun dalam penyusunan skripsi setelah melalui penelitian secara saksama.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Hukum perceraian di luar Pengadilan Agama adalah sah secara Agama akan tetapi tidak sah secara hukum negara karena belum dicatat di Pengadilan Agama. 2) Dampak perceraian di luar Pengadilan Agama yaitu: a) Tidak mendapatkan nafkah iddah. b) Tidak mendapatkan harta bersama. c) Tidak dapat menikah kembali. d) Istri tidak dapat menuntut haknya. e) Anak tidak mendapatkan hak dari bapaknya.

Kata kunci: Dampak Perceraian, Putusan, Pengadilan Agama.